

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS
SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V
MENGUNAKAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* DI
SD NEGERI 53 KAMPUNG JAMBAK KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*

Oleh

**PUTRI AMELIA
NPM. 1910013411063**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Putri Amelia
NPM : 1910013411063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi
Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika
Kelas V Menggunakan Model *Reciprocal Teaching*
di SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang.

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Dra. Zulfa Amrina., M.Pd

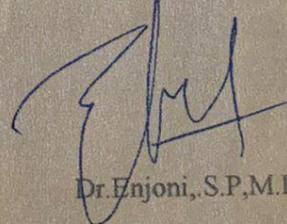
Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD



Dr. Enjoni., S.P., M.P

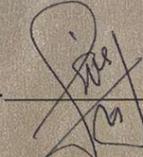
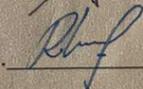
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Enam Belas** bulan

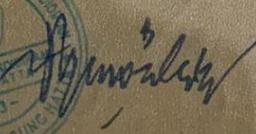
Mei tahun **Dua Ribu Dua Tiga** bagi:

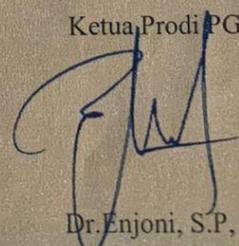
Nama Mahasiswa : Putri Amelia
NPM : 1910013411063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi
Matematis Siswa dalam Pembelajaran
Matematika Kelas V Menggunakan Model
Reciprocal Teaching di SD Negeri 53 Kampung
Jambak Kota Padang.

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd	1. 
2. Dra. Susi Harawati, M.Pd	2. 
3. Rieke Alyusfitri, M.Si	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Amelia
NPM : 1910013411063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa
Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V Menggunakan Model
Reciprocal Teaching di SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V Menggunakan Model *Reciprocal Teaching* di SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 9 Agustus 2023

Saya yang menyatakan


Putri Amelia

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS
SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V
MENGUNAKAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* DI SD
NEGERI 53 KAMPUNG JAMBAK KOTA PADANG**

Putri Amelia¹, Zulfa Amrina¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : putriamel2323@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan komunikasi matematis siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang yang berjumlah 28 orang. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi guru dan tes kemampuan komunikasi matematis. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *reciprocal teaching*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model *reciprocal teaching* terdapat peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata presentase aktivitas guru siklus I sebesar 74,74%, dan pada siklus II mencapai sebesar 94,42% dengan kriteria sangat baik. Presentase kemampuan komunikasi matematis siswa pada siklus I diperoleh sebesar 68,6%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 86,9%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran matematika melalui model *reciprocal teaching* meningkat. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan agar model *reciprocal teaching* dapat digunakan guru untuk proses belajar mengajar di kelas.

Kata Kunci : kemampuan komunikasi, *reciprocal teaching*, matematika.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas V Menggunakan Model *Reciprocal Teaching* di SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang". Shalawat beserta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd. selaku pembimbing.
2. Ibu Susi Herawati, M.Pd selaku pembahas 1
3. Ibu Rieke Alyusfitri, M. Si. selaku pemaas 2.
4. Ibu Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik.
5. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

7. Kepala Sekolah SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang.
8. Guru kelas V SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang.
9. Seluruh dosen prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta Universitas Bung Hatta.

Penyusunan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 16 Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran Matematika SD	10
2. Model <i>Reciprocal Teaching</i>	12
a. Pengertian Model	12
b. Pengertian Model <i>Reciprocal Teaching</i>	13
c. Langkah-langkah Model <i>Reciprocal Teaching</i>	14
d. Tujuan Model Model <i>Reciprocal Teaching</i>	16
e. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	17
3. Komunkasi Matematis	19
a. Pengertian Kemampuan Komunikasi Matematis.....	19
b. Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis	23
B. Penelitian yang Relavan	24

C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Setting Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Waktu Penelitian	30
3. Subjek Penelitian	30
C. Prosedur Penelitian	30
1. Perencanaan Tindakan	31
2. Pelaksanaan Tindakan	32
3. Observasi	35
4. Refleksi	35
D. Indikator Keberhasilan	36
E. Instrumen Penelitian	36
1. Lembar Observasi	36
2. Lembar Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Data Observasi	37
2. Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	38
G. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru	38
2. Analisis Data Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	41
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	54
B. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR RUJUKAN	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Komunikasi	23
2. Kriteria Aktivitas Guru	39
3. Kriteria Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	39
4. Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I.....	51
5. Hasil Kriteria Tes Presentase Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang dengan Menggunakan Model <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus I.....	52
6. Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II	61
7. Hasil Kriteria Tes Presentase Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang dengan Menggunakan Model <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus II	62
8. Presentase Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru	67
9. Presentase Rata-rata Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada siklus I dan II.....	68
10. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	15
2. Kerangka Konseptual	26
3. Model dari Kemmis dan Mc Taggart	31

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Siswa.....	75
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1	76
III. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1	80
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2	82
V. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2.....	86
VI. Rubrik Penilaian Soal Berdasarkan Kriteria Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis.....	88
VII. Nilai Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Per Indikator Siklus I	89
VIII. Lembar Tes Komunikasi Siklus I.....	91
IX. Kunci Jawaban Siklus I	92
X. Lembar Tes Komunikasi Siswa 1 Siklus I.....	94
XI. Lembar Tes Komunikasi Siswa 2 Siklus I.....	96
XII. Lembar Tes Komunikasi Siswa 3 Siklus I.....	98
XIII. Lembar Tes Komunikasi Siswa 4 Siklus I.....	100
XIV. Lembar Tes Komunikasi Siswa 5 Siklus I.....	102
XV. <i>Power Point</i>	104
XVI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 1	109
XVII. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1	111
XVIII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 2	115
XIX. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2	117
XX. Nilai Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Per Indikator Siklus II	121
XXI. Lembar Tes Komunikasi Siklus 2	123
XXII. Kunci Jawaban Siklus II.....	124
XXIII. Lembar Tes Komunikasi Siswa 1 Siklus II	126
XXIV. Lembar Tes Komunikasi Siswa 2 Siklus II	128
XXV. Lembar Tes Komunikasi Siswa 3 Siklus II	130
XXVI. Lembar Tes Komunikasi Siswa 4 Siklus II	132
XXVII. Lembar Tes Komunikasi Siswa 5 Siklus II	134

XXVIII.	Nilai Ketuntasan Siswa pada Setiap Siklus	136
XXIX.	Dokumentasi	137
XXX.	Surat Izin Penelitian	139
XXXI.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	140

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini semakin pesat. Hal ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan hal yang menarik untuk dibahas karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan tercapai. Matematika merupakan salah satu sarana yang diperlukan untuk perkembangan pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan bantuan matematika, ilmu pengetahuan dan teknologi akan maju lebih pesat. Demikian pula matematika merupakan pengetahuan dasar yang diperlukan oleh siswa untuk menunjang keberhasilan belajarnya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Perkembangan pendidikan matematika secara global, ditandai dengan adanya pergeseran titik pusat pendidikan (pembelajaran) dari pendidik ke peserta didik. Matematika adalah ratunya ilmu dan sekaligus menjadi pelayanannya. Matematika sebagai ratunya ilmu memiliki arti bahwa matematika merupakan sumber dari segala disiplin ilmu dan kunci ilmu pengetahuan. Namun matematika selalu memberikan pelayanannya kepada berbagai cabang ilmu pengetahuan untuk mengembangkan diri, baik dalam bentuk teori, terlebih dalam aplikasinya.

Menurut *National Council of Teachers of Mathematics* (dalam Pasaribu, 2015:16) menyatakan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dari jenjang pendidikan dasar hingga kelas XII memerlukan standar pembelajaran yang berfungsi untuk menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan berpikir, kemampuan penalaran matematis, memiliki pengetahuan serta keterampilan dasar

yang bermanfaat. Standar pembelajaran tersebut meliputi standar isi dan standar proses. Standar isi adalah standar pembelajaran matematika yang memuat konsep-konsep materi yang harus dipelajari oleh siswa, yaitu : bilangan dan operasinya, aljabar, geometri, pengukuran, analisis data dan peluang. Sedangkan standar proses adalah kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk mencapai standar isi. Standar proses meliputi : pemecahan masalah (*problem solving*), penalaran (*reasoning*), komunikasi (*communication*), penelusuran pola atau hubungan (*connections*), dan representasi (*representation*).

Salah satu dari standar proses pembelajaran adalah komunikasi (*communication*). Komunikasi dalam hal ini tidak sekedar komunikasi secara lisan atau verbal tetapi juga komunikasi secara tertulis. Komunikasi secara lisan dan tertulis termuat dalam komunikasi matematis. Menurut Hadiyanto (2017:11) komunikasi matematis adalah kemampuan siswa untuk menyatakan ide-ide matematika baik secara lisan maupun tertulis. Menurut Qahar (dalam Hadiyanto, 2017:11) menyarankan bahwa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dalam belajar matematika siswa harus didorong untuk menjawab pertanyaan disertai alasan yang relevan dan mengomentari pernyataan matematika yang diungkapkan siswa, sehingga siswa memahami konsep-konsep matematika dan argumennya bermakna. Karena pentingnya kemampuan komunikasi matematis tersebut, seorang pendidik harus memahami komunikasi matematis tersebut, seorang pendidik harus memahami komunikasi matematis serta mengetahui aspek-aspek atau indikator-indikator dari komunikasi matematis, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran matematika perlu dirancang sebaik

mungkin agar tujuan mengembangkan kemampuan komunikasi matematis bisa tercapai. Dengan demikian, matematika memiliki peran penting terhadap perkembangan kemampuan komunikasi matematikanya.

Untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa, guru dapat menerapkan beberapa pendekatan dengan model tertentu yang sesuai dengan unsur komunikasi matematis, salah satunya adalah model *reciprocal teaching*. *Reciprocal teaching* adalah merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri dan siswa mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain. Menurut Trianto (dalam Pradja & Firmansyah, 2020:160) menyatakan bahwa *reciprocal teaching* merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan cepat menyajikan hasil diskusi di depan kelas dan merupakan strategi pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pengajuan pertanyaan yang melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan metakognitif yang diajarkan.

Kemampuan komunikasi matematis siswa dapat menggunakan bahasa untuk memahami, mengembangkan dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan komunikasi matematis bukan hanya membantu siswa dalam membina konsep saja, namun juga dalam mengaitkan antara ide dan bahasa abstrak dengan simbol matematika. Selain itu siswa diberikan kesempatan untuk menuangkan ide yang mereka miliki dalam pemecahan masalah melalui agrumen, menulis, serta melukis gambar dan grafik. Oleh karena itu, kemampuan komunikasi matematis penting dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V yang bernama ibu Nur Abi Aisyah, S. Pd, pada hari Kamis dan Jum'at 17-18 November 2022 pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses observasi diperoleh keterangan bahwa pelajaran matematika masih kurang efektif. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang melakukan kegiatan diluar konteks pembelajaran, misalnya siswa tidak mampu menyampaikan pendapat pribadi, siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan kurangnya percaya diri ketika guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal di depan kelas. Pada saat peneliti melakukan observasi pembelajaran yang dilakukan di kelas V SD Negeri 53 Kampung Jambak masih terpusat pada guru (*teacher centered*). Guru aktif menjelaskan sedangkan sebagian besar siswa hanya memperhatikan serta mencatat materi saja. Terlihat hanya beberapa siswa yang berani mengajukan pertanyaan, menyanggah pernyataan maupun menyampaikan pendapat. Pembelajaran yang dilakukan di kelas belum menekankan pada perbedaan individu sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

Upaya refleksi guru terhadap permasalahan kurangnya kemampuan siswa dalam komunikasi antara guru dan siswa khususnya di pembelajaran matematika. Guru sudah mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa untuk lebih berani bicara. Meski waktu siswa untuk berbicara singkat, tapi hal ini untuk membiasakan diri untuk berbicara di depan umum. Guru menyatakan dalam mengajar terkadang ia menerapkan model diskusi. Harapannya kemampuan komunikasi siswa juga turut berkembang. Selain itu siswa diharapkan dapat

meningkatkan pengetahuan masalah yang dibahas, berani mengeluarkan pendapat, mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Pada kenyataannya upaya guru belum berhasil secara signifikan. Namun ada beberapa indikator yang masih tergolong rendah. Indikator terlihat rendah diketahui dengan siswa yang menggunakan simbol matematika yang belum benar sesuai permasalahan, mengevaluasi dan memahami ide-ide matematika dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Terlihat dari hasil belajar siswa dari 28 siswa kelas V SD Negeri 53 Kampung Jambak, hanya 6 siswa (21,4%) dari total keseluruhan siswa yang nilainya belum mencapai KKM yaitu sebesar 70. (Lampiran I)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Melalui upaya pemilihan model pembelajaran yang tepat dan inovatif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dilakukan. Kemudian peneliti mencoba menyarankan model *reciprocal teaching*. Peneliti menganggap bahwa dengan menggunakan model *reciprocal teaching* sesuai dengan variabel yang akan diteliti yaitu kemampuan komunikasi matematis siswa. Menurut Pradja & Firmansyah (2020:160) *reciprocal teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri dan siswa mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain. Dengan model ini dapat merangsang siswa dalam kemampuan komunikasi matematis siswa sebagai alat bantu berpikir.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik

untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas V Menggunakan Model *Reciprocal Teaching* di SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika di kelas masih bersifat konvensional dan dominan pada metode ceramah.
2. Sebagian besar siswa masih sulit untuk bertanya, mengungkapkan pendapat maupun menyanggah suatu pertanyaan.
3. Kemampuan komunikasi matematika siswa kelas V di SD Negeri 53 Kampung Jambak selama proses pembelajaran matematika masih tergolong rendah dilihat dari siswa yang menggunakan simbol matematika yang belum benar sesuai permasalahan.
4. Dari 28 siswa kelas V SD Negeri 53 Kampung Jambak, hanya 6 orang siswa (21,42%) dari total keseluruhan siswa yang nilainya belum mencapai KKM yaitu sebesar 70.

C. Batasan Masalah

Berbagai identifikasi masalah di atas, peneliti melakukan batasan dalam masalah agar penanganannya tidak melebar, maka penelitian ini hanya dibatasi pada upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas V menggunakan model *reciprocal*

teaching di SD Negeri 53 Kampung Jambak pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dan alternatif dalam penelitian adalah:

1. Rumusan Masalah

Menurut Arikunto (2015:64) rumusan masalah adalah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mencari jawabannya melalui penelitian. Berdasarkan paparan peneliti di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah model *reciprocal teaching* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 53 Kampung Jambak”.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sarana yang diinginkan pada rumusan masalah yang ada di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika kelas V SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang melalui model *reciprocal teaching*, terutama pada setiap tindakan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa. Berdasarkan pemecahan masalah di atas, penerapan model *reciprocal teaching* yang digunakan tersebut sangat berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada peningkatan kemampuan komunikasi pada mata pelajaran matematika siswa kelas V. Untuk memperjelas dan memperkuat data tentang kemampuan komunikasi pada pembelajaran matematika tersebut, maka

diadakan tes kemampuan komunikasi matematis siswa berupa pertanyaan sesuai dengan kemampuan komunikasi siswa.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran matematika melalui model *reciprocal teaching* yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis di kelas V SD Negeri 53 Kampung Jambak Kampung Jambak.
2. Meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas V SD Negeri 53 Kampung Jambak dalam pembelajaran matematika melalui model *reciprocal teaching*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pelajaran matematika. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam merancang desain pembelajaran dengan menggunakan model *reciprocal teaching* dalam kurikulum 2013. Peneliti juga berharap rancangan dalam penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Pembelajaran matematika melalui pendekatan *reciprocal teaching* ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa sehingga mempengaruhi tingkat pola pikir dalam menyelesaikan suatu masalah yang pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberdayakan guru matematika sekaligus memberikan inovasi baru dalam pembelajaran matematika di kelas terutama kelas V SD Negeri 53 Kampung Jambak melalui model *reciprocal teaching* yang berguna untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran matematika yang menggunakan model *reciprocal teaching* dalam rangka meningkatkan kemampuan komunikasi matematis bagi siswa terutama di sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu dan pengalaman tentang pembelajaran matematika melalui model *reciprocal teaching* sekaligus dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dalam pembelajaran matematika.